

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana, di mana orang dewasa memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi fisik dan mentalnya. Tujuan dari proses ini adalah agar peserta didik dapat tumbuh menjadi individu yang dewasa dan mampu menjalani kehidupannya secara mandiri (Dr. Rahmat Hidayat, 2019)

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh pendidik dengan penuh tanggung jawab untuk membimbing anak didik menuju kedewasaan. Sebagai salah satu aspek paling vital dalam kehidupan manusia, pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Suatu bangsa yang ingin maju harus memberikan perhatian serius terhadap mutu pendidikan masyarakatnya, karena pendidikan adalah kunci dalam mencetak generasi yang berkualitas dan berkompeten di masa depan (Nurfadhillah et al., 2021).

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Habe & Ahiruddin, 2017)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu upaya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian individu. Pendidikan sangat penting bagi perkembangan seseorang karena pendidikan dapat memberikan pematang pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman kepada Tuhan Yang maha Esa dan budi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan kebangsaan (Paranoan, 2017)

Sejalan dengan majunya teknologi dan ilmu pengetahuan, pendidikan diharapkan dapat membentuk individu-individu menjadi generasi penerus bangsa yang kompeten. Perkembangan teknologi informasi telah menghasilkan perkembangan baru dalam pembelajaran, dimana bahan ajar siswa yang sebelumnya hanya tersedia dalam bentuk kertas (hardfile), namun kini tersedia dalam bentuk online, file pdf, audio visual, film animasi, dan lainnya. Amatlah penting bahwa pendidik terus memasukkan media digital ke dalam lingkungan belajar siswa karena dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam kesempatan belajar dan menjelaskan pengetahuan dengan cara yang tak mampu

terjadi ketika memakai pendekatan tradisional. Pentingnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran tidak bisa dipungkiri. Menurut Kemendikbud, “penggunaan media dalam interaksi pembelajaran dapat menghindari atau mengurangi terjadinya verbalisme, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, menimbulkan penalaran yang sistematis, teratur serta menumbuhkan pemahaman dan nilai dalam diri siswa.”(Kemendikbudristek BSKAP, 2022)

Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pelajaran pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi (Hidayah et al., 2024)

Media pembelajaran merupakan perantara yang kedudukannya memiliki peran sebagai penunjang keberhasilan suatu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Siswa dapat lebih terfokus pada kegiatan pembelajaran dengan adanya media yang dapat memberikan gambaran secara lebih jelas terhadap suatu materi (Habe & Ahiruddin, 2017)

Media pembelajaran bisa untuk materi apapun seperti matematika. Matematika adalah mata pelajaran yang dipelajari dari Pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Matematika menjadi mata pelajaran yang penting. Alasannya karena matematika menjadi dasar dan utama dalam mempelajari ilmu yang lainnya (Nurfadhillah et al., 2021)

Kemampuan matematis menjadi tujuan pembelajaran yang penting, sehingga materi-materi matematika yang diajarkan kepada siswa bukan sekedar hafalan melainkan siswa mampu memahami konsep pembelajaran matematika itu sendiri (Isnurani, 2018)

Jika dilihat dari segi perkembangan kognitif maka umumnya anak usia sekolah dasar akan mengalami kesulitan dalam memahami matematika yang bersifat abstrak. Oleh sebab itu, matematika menjadi mata pelajaran yang tidak mudah untuk dipahami oleh siswa sekolah dasar pada umumnya (Isnurani, 2018)

Pecahan termasuk satu dari topik dari matematika yang cukup rumit dalam pengajarannya. Kesulitan berikut tampak dari kurangnya keaktifan dan interaksi yang dilakukan guru serta kesulitan untuk menyediakan media pembelajaran yang cocok (Tanjung, 2016).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V Pada tanggal 15 Agustus 2024 diketahui bahwa minat belajar siswa dianggap guru sebagai hambatan utama dalam pembelajaran matematika. Selain itu, Tingkat pemahaman siswa juga masih rendah. Hal ini terlihat dari 30 siswa, ada 19 siswa yang belum tuntas dan 11 siswa yang sudah tuntas. Dengan demikian presentase siswa yang tuntas KKM sebesar 36,66%. Hasil observasi ini akan dilampirkan sebagai bukti autentik untuk mendukung penelitian.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Rahmawati, 2023) mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan media video bilangan pecahan dapat meningkatkan motivasi belajar dan mempermudah pemahaman konsep-

konsep matematika yang kompleks. Video pembelajaran yang dikembangkan oleh (Rahmawati, 2023) memiliki kredibilitas yang tinggi karena dirancang khusus untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami konsep bilangan pecahan, yang sering kali dianggap abstrak dan sulit dipahami. Keberhasilan video ini dalam meningkatkan pemahaman materi matematika telah dibuktikan dalam penelitian sebelumnya, namun penelitian tersebut belum secara khusus mengeksplorasi dampak penggunaan video dalam pemahaman bilangan pecahan secara mendalam.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang efektivitas penggunaan media video bilangan pecahan karya (Rahmawati, 2023). Dengan memanfaatkan video ini, siswa dapat belajar secara visual dan auditori, yang dapat memperkuat pemahaman mereka tentang materi bilangan pecahan. Hal ini penting karena video memberikan kesempatan bagi siswa untuk memvisualisasikan konsep yang abstrak dan memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing. Penggunaan video juga meningkatkan keterlibatan siswa, yang mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang sulit. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana media video ini dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa terhadap materi bilangan pecahan..

Dengan menggali efektivitas penggunaan media video bilangan pecahan, dapat diharapkan metode pembelajaran yang lebih efektif dapat dikembangkan, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap konsep bilangan pecahan.

Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa, sehingga proses pembelajaran matematika tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga menginspirasi minat dan keingintahuan.

Penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pengembang kurikulum untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika melalui integrasi media audio visual, khususnya video, dalam pengajaran bilangan pecahan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Media Video Bilangan Pecahan dalam Pembelajaran Matematika.”**

B. Identifikasi Masalah

Bererdasarkan latar belakang dan hasil observasi yang telah dijelaskan, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi dalam pembelajaran bilangan pecahan di kelas V adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman siswa terhadap bilangan pecahan masih rendah, terlihat dari hasil observasi di mana 19 dari 30 siswa belum mencapai KKM, dengan persentase ketuntasan hanya sebesar 36,66%.
2. Kurangnya minat belajar siswa, yang diidentifikasi oleh guru sebagai salah satu hambatan utama dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi bilangan pecahan.

3. Penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif, di mana media video bilangan pecahan yang dikembangkan oleh (Rahmawati, 2023) belum diuji efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa.
4. Kesulitan siswa dalam memahami konsep bilangan pecahan secara konkret, yang sering dihadapi dalam pembelajaran berbasis metode konvensional tanpa bantuan media yang interaktif.
5. Kurangnya pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran, sehingga siswa kurang tertarik dan mudah bosan dalam mengikuti pelajaran matematika..

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya fokus pada masalah rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap bilangan pecahan dan kurangnya minat belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 01 Jeruklegi Cilacap.
1. Penelitian ini membahas efektivitas penggunaan media video bilangan pecahan sebagai salah satu bentuk media audio visual dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa.
2. Masalah lain seperti penggunaan metode pembelajaran konvensional dan kesulitan siswa dalam memahami konsep bilangan pecahan secara konkret akan dibatasi dalam kaitannya dengan penggunaan media video yang dikembangkan.

D. Rumusan_Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh dan efektivitas penggunaan media video pembelajaran bilangan pecahan dalam pembelajaran matematika di kelas V SD N Tritih Wetan 01?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan efektivitas penggunaan media video bilangan pecahan terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas V SD N Tritih Wetan 01.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi para pembaca maupun para peneliti yang sedang mengamati terkait efektivitas penggunaan media video bilangan pecahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti ini dapat menjadi wawasan dan gambaran dalam mengungkapkan efektivitas penggunaan media video bilangan pecahan.
- b. Sebagai bahan masukan serta saran kepada para pihak SD yang ingin menggunakan media video bilangan pecahan.

